BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

# ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN BANJIR DI KOTA PADANG, SUMATERA BARAT TANGGAL 10 OKTOBER 2026

## I. INFORMASI KEJADIAN

| | |
|---|---|
| LOKASI | Kecamatan Kuranji, Koto Tangah, dan Nanggalo, meliputi Kelurahan Kuranji, Lubuk Minturun, Koto Panjang Ikua Koto, Batipuh Panjang, Tabing Banda Gadang serta Gurun Laweh. |
| HARI, TANGGAL | Sabtu, 10 Oktober 2026 |
| DAMPAK | Hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat yang berlangsung sejak siang hari membuat air sungai meluap yang dimana menyebabkan banjir di sejumlah wilayah Kota Padang. Berdasarkan laporan BPBD Kota Padang, banjir terjadi dengan lokasi terparah pada 2 kecamatan pada Sabtu hingga malam, dengan dampak sebagai berikut:<br>1. Belasan orang dilaporkan terjebak saat bencana terjadi.<br>2. 498 Jiwa terdampak<br>3. 120 Unit rumah terendam banjir<br>4. Ruas jalan di Bypass depan rumah sakit Siti Rahma dan Pemakaman Umum Tunggul Hitam tidak bisa dilewati. |
| BERITA | • https://www.cnnindonesia.com/nasional/20261011071331-20-1413969/fakta-fakta-padang-dikepung-banjir-bandang-usai-hujan-deras<br>• https://www.politikindonesia.id/usai-hujan-deras-padang-dikepung-banjir-bandang-498-jiwa-terdampak |

## II. DATA CURAH HUJAN (Terdekat)

| Stasiun/Pos Hujan | Kota/Kabupaten | Curah Hujan (mm) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Pos Lubuk Minturun | Padang | 117.0 | Sangat Lebat |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pos Muara Palam | Padang | 86 | Lebat |
| Stasiun Maritim Teluk Bayur | Padang | 82.8 | Hujan Lebat |
| AWS Bungus | Padang | 56.6 | Hujan Lebat |
| Pos Nanggalo | Padang | 53.0 | Hujan Lebat |

## III. ANALISIS METEOROLOGI

| INDIKATOR | KETERANGAN |
|---|---|
| **Analisis Skala Global** | |
| **1. IOD** | **+0.6**<br>**tidak berpengaruh** terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. |
| **2. SOI** | **-21.8**<br>**tidak berpengaruh** terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. |
| **3. MJO** | **Aktif secara spasial**<br>berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan. |
| **4. SST Anomali** | **1.0 – 1.5 °C**<br>Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera **signifikan.** |
| **Analisis Skala Regional** | |
| **5. Indeks Surge** | **+4.5**<br>Aliran massa udara dingin **tidak signifikan** terhadap wilayah Indonesia. |
| **6. Gelombang Atmosfer** | Gelombang *Rossby* Ekuatorial **aktif, berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan** di wilayah Sumatera Barat. |
| **7. Streamline** | Terdapat **daerah belokan dan konvergensi angin** di wilayah Sumatera Barat. |
| **8. Kelembapan Udara** | Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat berdasarkan data radiosonde pada **tanggal 09 Oktober 2026** pukul 00 UTC, **pada lapisan 850 mb RH 93%**, pada **lapisan 700 mb RH 87%,** dan **lapisan 600 mb RH 88%.** |
| **Analisis Skala Lokal** | |

| | |
|---|---|
| **9. Labilitas Atmsfer** | Berdasarkan data pengamatan *Radio Sonde* tanggal 09 Oktober 2026 pukul 00.00 UTC:<br>• *K Index* (KI) : 32.6, **Konventif sedang,**<br>• *Lifted Index* (LI) : -0.7, **Labil**<br>• *SWEAT : 216.6,* ***Konvektif kuat***<br>• *Convective Available Potential Energy* (CAPE) : 1141 J/kg, **Energi besar** untuk pertumbuhan awan-awan konvektif. |
| **10. Citra Radar** | Berdasarkan data citra radar, hujan mulai terjadi sekitar pukul 04.05 UTC (11.05 WIB) hingga pukul 10.55 UTC (17.55 WIB) Tanggal 10 Oktober 2026 secara temporal di lokasi-lokasi yang mengalami banjir. Reflektifitas tertinggi terjadi pada pukul **05.05 – 08.05 UTC (12.05 – 15.05 WIB)** dengan **nilai reflektifitas 35 – 45 dBZ**. Hal ini mengindikasikan adanya **awan-awan badai** termasuk awan ***Cumulonimbus*** yang memicu terjadinya hujan dengan **intensitas sedang hingga sangat lebat** di sekitar lokasi kejadian. |

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa banjir yang terjadi di sejumlah lokasi di Kota Padang, Sumatera Barat, disebabkan oleh **anomali SST yang positif** sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat. Adanya aktifitas **gelombang *Rossby* Ekuatorial** dan **daerah belokan angin** serta **konvergensi angina.** Hal ini juga dikombinasikan dengan **kelembapan udara yang relatif tinggi** hingga lapisan 600 mb, dimana sangat mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut. Kemudian kondisi **atmosfer yang labil** juga mendukung terbentuknya awan-awan hujan. Pada citra radar cuaca, teramati hujan intensitas sedang hingga sangat lebat yang terjadi secara konsisten dengan durasi kurang lebih 6 jam) dengan **nilai reflektifitas maksimum mencapai 35 – 45 dBZ.**

## V. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih terdapat potensi hujan dengan

intensitas ringan hingga sedang di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan yang masih persisten. Berikut prakiraan selengkapnya:

D1 : Siaga potensi hujan lebat – sangat lebat di wilayah Pesisir Selatan dan sekitarnya. Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, Padang, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Solok, Solok Selatan, Dharmasraya, dan sekitarnya.

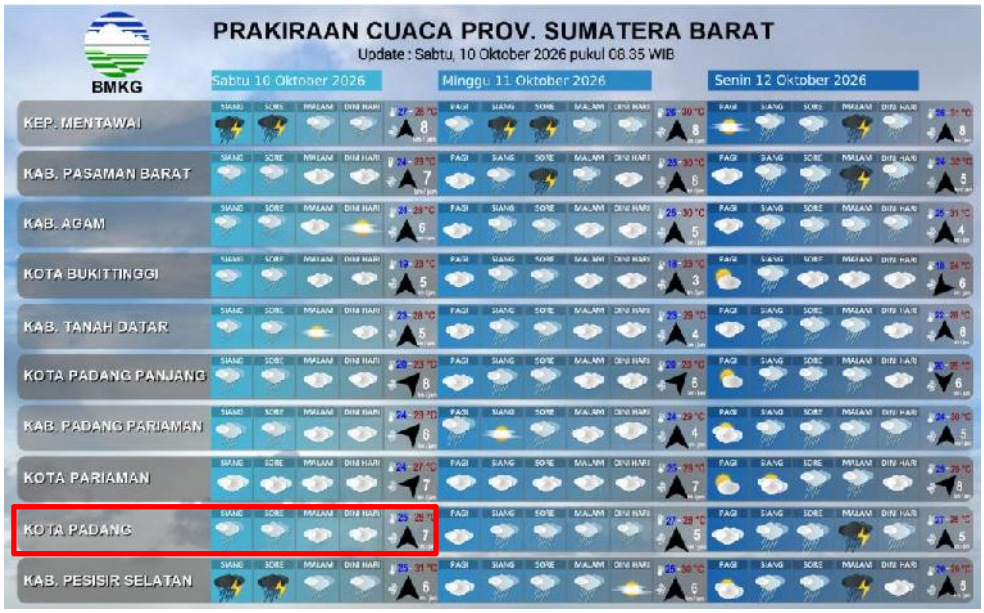
D2 : Siaga potensi hujan lebat – sangat lebat di wilayah Pesisir Selatan dan sekitarnya. Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, Padang, Pasaman, Lima Puluh Kota dan sekitarnya.

D3 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman dan sekitarnya.

## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah disampaikan oleh Stasiun Meteorologi Minangkabau – Padang Pariaman berupa prakiraan tiga harian pada tanggal 09 - 10 Oktober 2026 dan peringatan dini cuaca ekstrem/nowcasting (MEWS) yang disampaikan secara kontinu pada tanggal 10 Oktober 2026 mulai dari pukul 10.30 WIB hingga pukul 19.00 WIB. Selain itu, juga telah disampaikan sms blast dengan waktu berlaku jam 12.30 hingga 17.30 WIB.



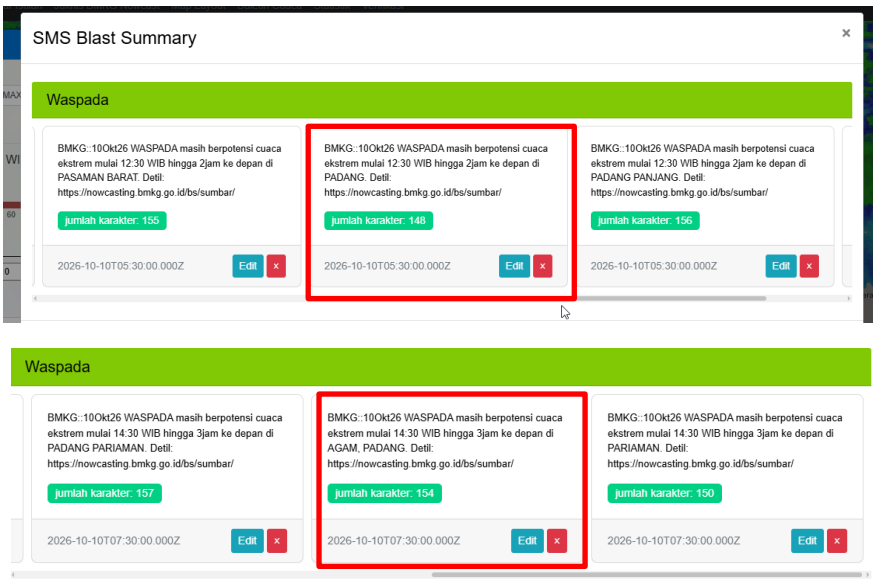




PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Sabtu, 10 Oktober 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
10:30 - 12:30 WIB
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Sabtu, 10 Oktober 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
12:30 - 14:30 WIB
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Sabtu, 10 Oktober 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
14:30 - 17:00 WIB
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
Sabtu, 10 Oktober 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
17:00 - 19:00 WIB
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196







Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

Decky Irmawan

Padang Pariaman, 11 Oktober 2026
Prakirawan

Hangra Traverma Ulfi

# LAMPIRAN

Nasional > Peristiwa

## Fakta-fakta Padang Dikepung Banjir Bandang usai Hujan Deras

CNN Indonesia

Minggu, 11 Okt 2026 07:26 WIB

Bagikan:



Banjir bandang melanda sejumlah tempat di Padang, Sumatra Barat pada Sabtu (10/10) akibat hujan lebat yang mengguyur wilayah tersebut. (ANTARA FOTO/Fitra Yogi).

Gambar 1. Bencana Banjir di Kota Padang (sumber berita : https://www.cnnindonesia.com/nasional/20261011071331-20-1413969/fakta-fakta-padang-dikepung-banjir-bandang-usai-hujan-deras )

# Usai Hujan Deras, Padang Dikepung Banjir Bandang, 498 Jiwa Terdampak

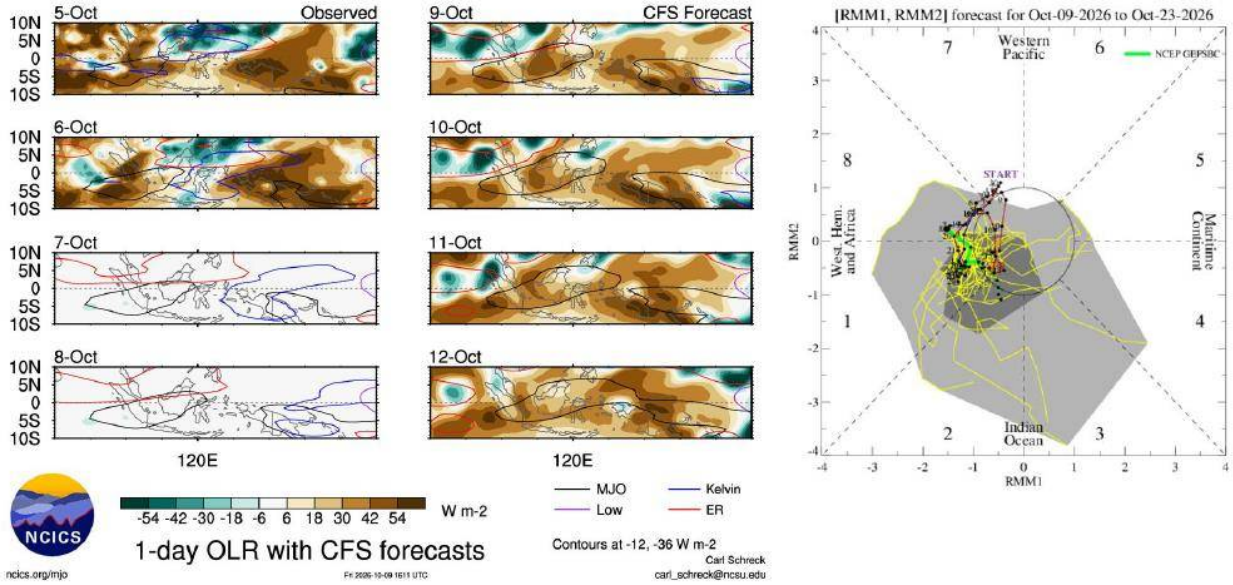
Pelapor M Arsyad • 11 Oct 2026, 09:44 NUSANTARA



Proses evakuasi korban banjir bandang di Padang, Sumatera Barat. /Instagram/Polindo

POLINDO Bencana banjir bandang melanda sejumlah lokasi di Padang, Sumatera Barat, Sabtu, 10 Oktober 2026. Banjir bandang terjadi akibat hujan lebat yang mengguyur wilayah tersebut.

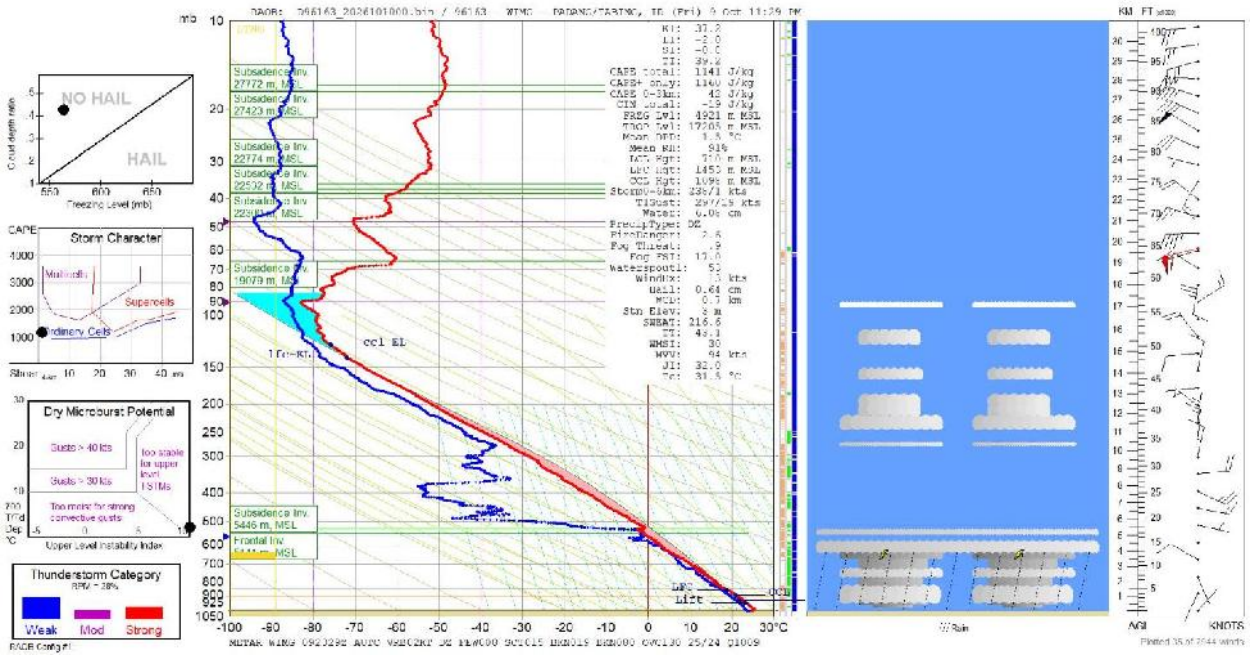
Gambar 2. Bencana Banjir di kota Padang (sumber berita : https://www.politikindonesia.id/usai-hujan-deras-padang-dikepung-banjir-bandang-498-jiwa-terdampak )



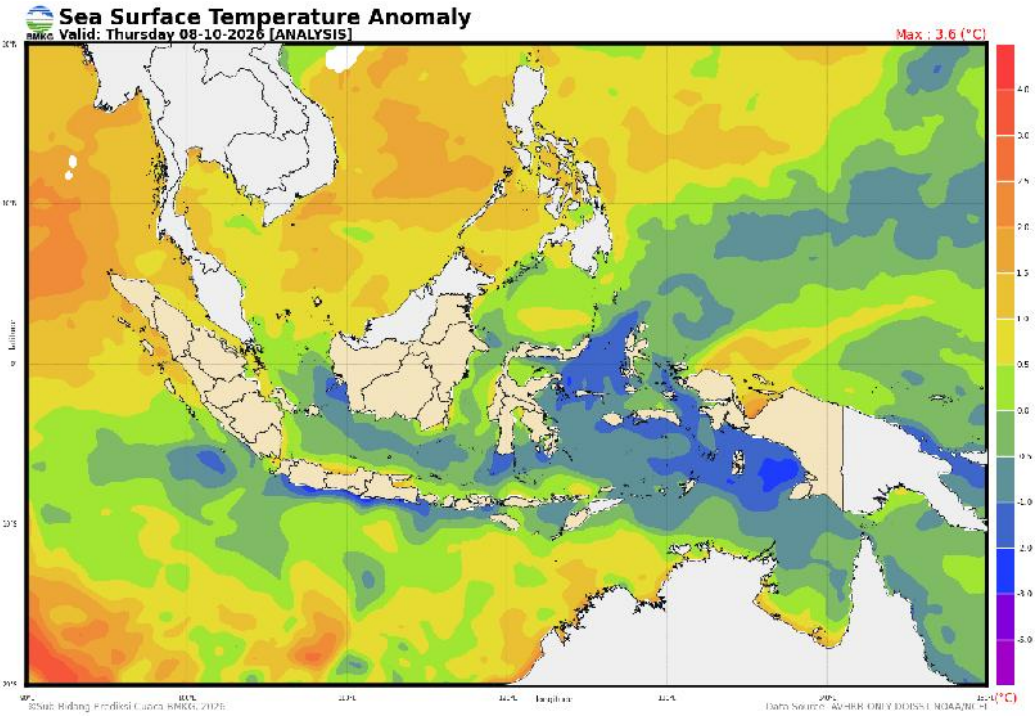

Gambar 3. Gelombang Ekuator dan MJO



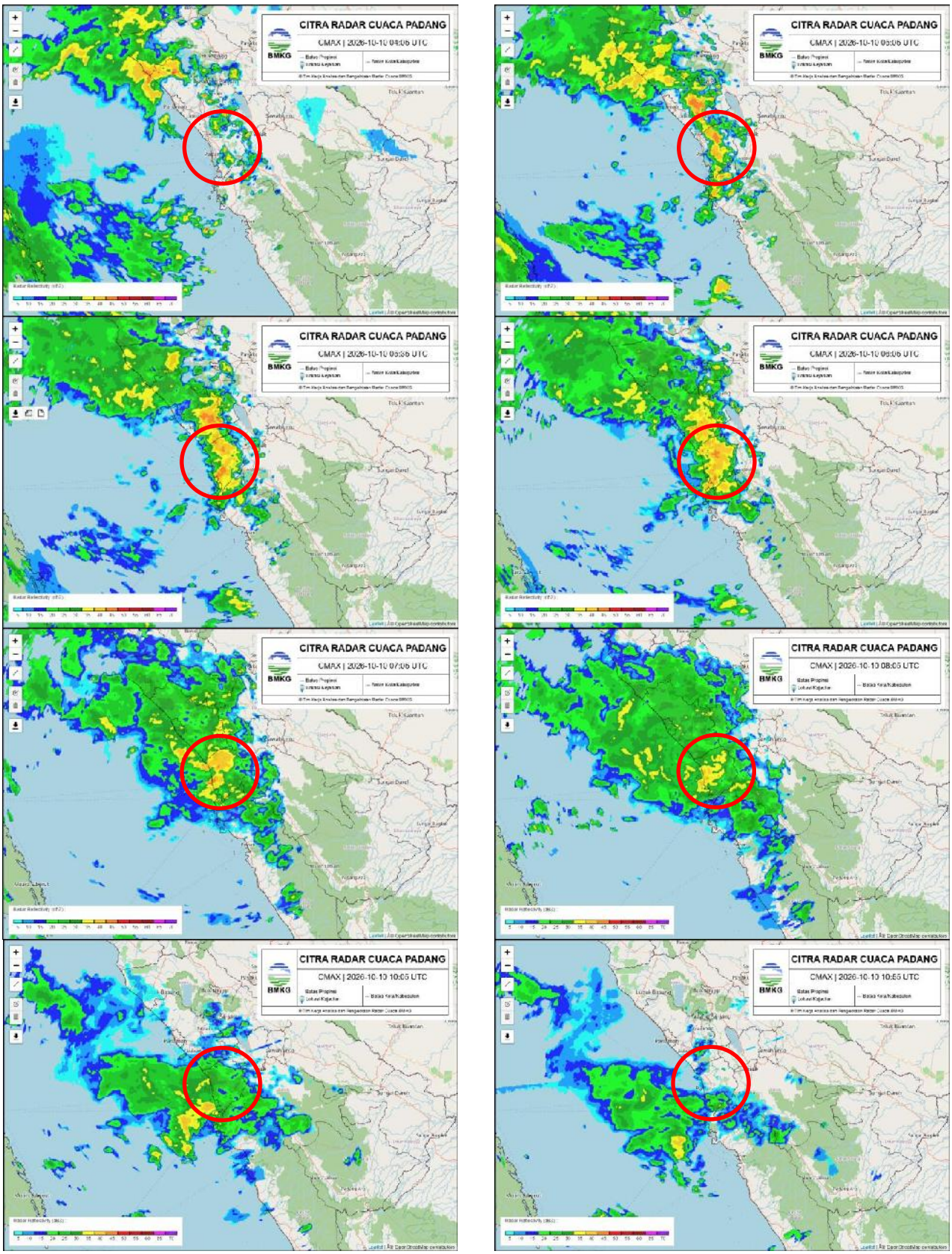

Gambar 4. *Time Series* Indeks IOD



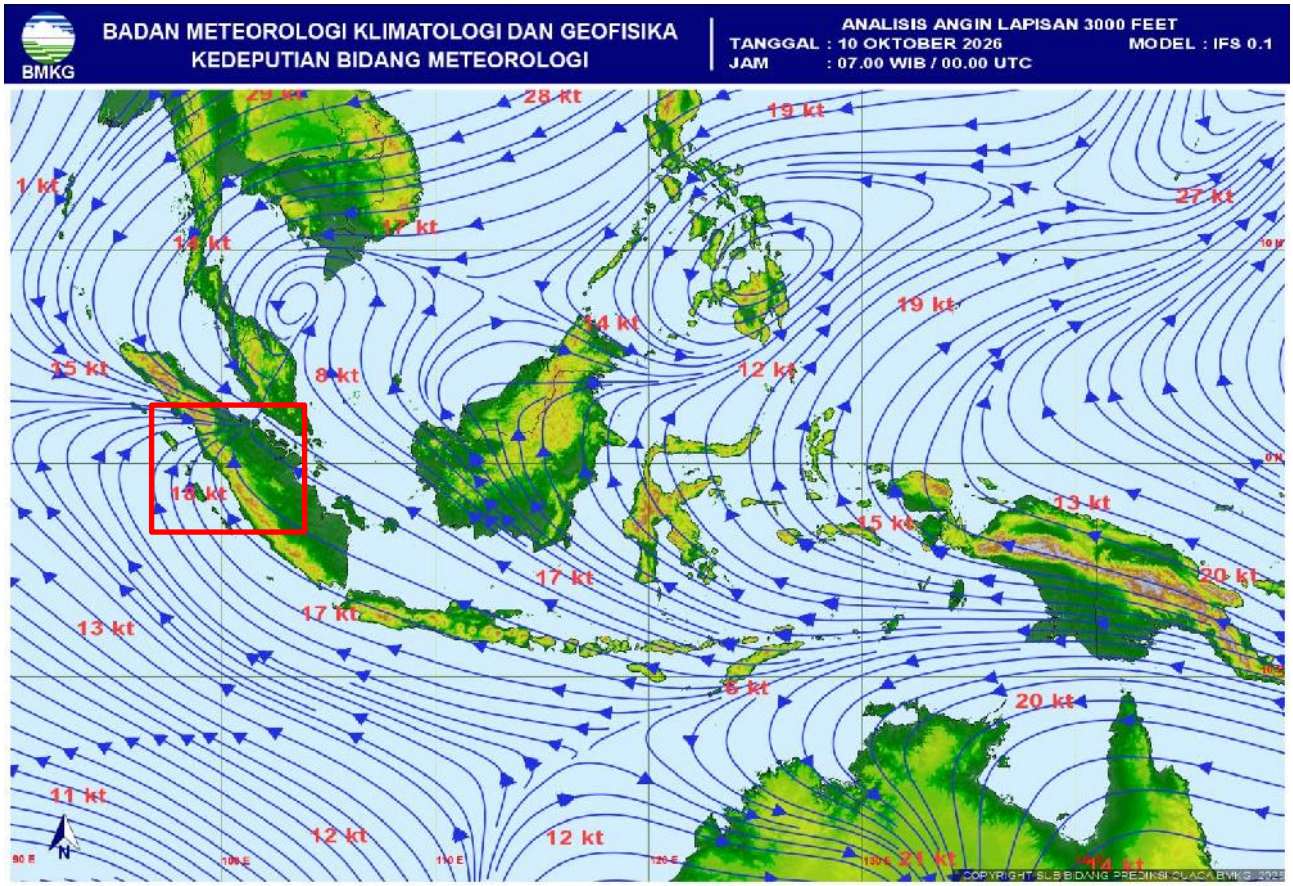

Gambar 5. Analisis Udara Atas Tanggal 10 Oktober 2026 pukul 00.00 UTC



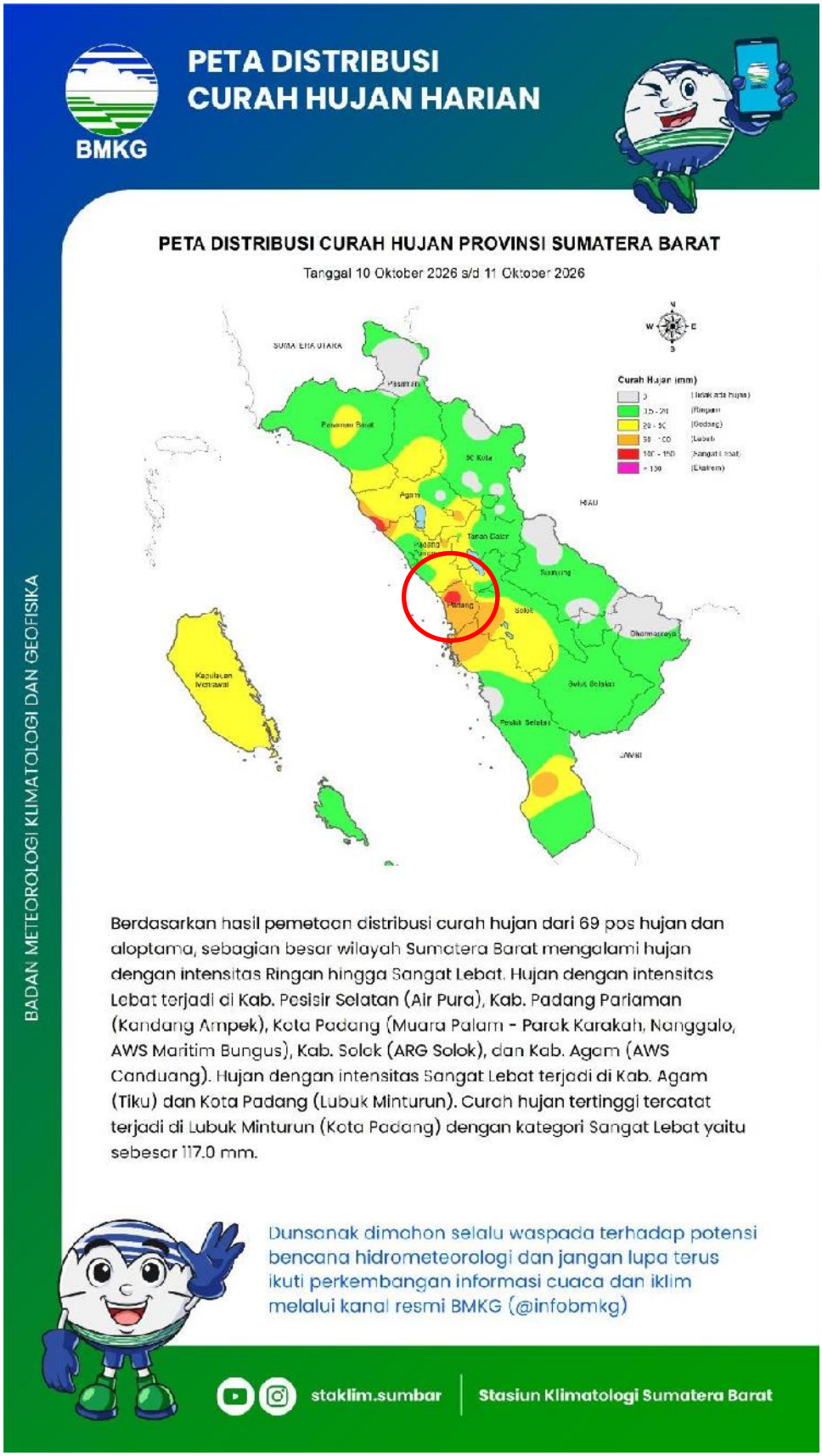

Gambar 6. Anomali Suhu Muka Laut




Gambar 7. Citra Radar Cuaca




Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 10 Oktober 2026 pukul 00.00 UTC




Gambar 9. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 10 Oktober 2026